



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **EFEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN HUBUNGAN MAKANAN DAN KESEHATAN**

(Penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar)

## **SKRIPSI**



Oleh

**YANI SRI YULIANINGSIH**

**NIM. 594801275**

**PROGRAM KUALIFIKASI S1 MELALUI *DUAL MODE SYSTEM* (DMS)  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

**Yani Sri Yulianingsih** : Efektifitas Bimbingan Belajar yang diberikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Hubungan Makanan dan Kesehatan (Penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Langensari kota Banjar)

Bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima dan pengalaman belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perolehan perubahan tingkah laku. Kurangnya perhatian orang tua juga menjadi salah satu hambatan tercapainya hasil belajar siswa di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Bimbingan Belajar yang diberikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas V MI Langensari Kota Banjar, untuk mengetahui efektifitas bimbingan yang diberikan orang tua dengan Hasil belajar siswa di MI Langensari Kota Banjar.

Kerangka pemikiran yang diajukan adalah bimbingan belajar yang diberikan orang tua (variabel X) yang mempunyai lima indikator yaitu: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar, mengenal kesulitan anak dalam belajar, dan menolong anak dalam mengatasi kesulitannya. Selanjutnya hubungannya dengan hasil belajar siswa (variabel Y) yang mempunyai indikator yaitu: memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan, memahami fungsi dari karbohidrat, protein, lemak, air, mineral serta menyebutkan sumbernya, menu makanan yang bergizi dan seimbang (empat sehat lima sempurna), cara mengolah makanan dengan benar.

Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data di kelas V menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, menyalin dokumen, dan analisis data menggunakan statistik parametrik.

Hasil penelitian bimbingan yang diberikan orang tua (Variabel X). Meannya diperoleh angka 60,6, jika dibagi oleh jumlah item  $60,6 : 15 = 4,04$  termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval antara 3,50 – 4,50. Sehingga bimbingan yang diberikan orang tua di MI Langensari Kota Banjar termasuk termasuk tinggi. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Variabel Y). Mean diperoleh angka 59,13 jika dibagi oleh jumlah item  $59,13 : 15 = 3,94$  termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval antara 3,50 – 4,50. Sehingga Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Langensari Kota Banjar termasuk kategori tinggi. Efektifitas Bimbingan Belajar yang diberikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Hubungan Makanan dan Kesehatan sedang. Hal ini diperoleh bahwa derajat hubungan antara variabel bimbingan belajar yang diberikan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah sebesar 0,41. Angka tersebut pada skala penafsiran termasuk kategori korelasi tinggi karena berada pada interval 0,40-0,49. Kadar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 64% sedangkan 36 % dipengaruhi faktor lain.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Nabi Besar Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai banyak pihak yang tentunya sangat berperan memberi bantuan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M. Pd, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Muslihudin, M. Ag. Selaku Ketua Program Peningkatan Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI Melalui *Dual Mode System (DMS)*
4. Drs. A. Syathori, M. Ag. Selaku Sekretaris Program Peningkatan Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI Melalui *Dual Mode System (DMS)*
5. Drs. Nurwahdan, M. Pd, selaku pembimbing.
6. Bapak Drs. H. Masnun, M.Pd. selaku penguji I.
7. Ibu Evi Rofiati, M.Pd. selaku penguji II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Drs. Suroso Umaryadi selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Langensari.
9. Suami dan anakku tercinta yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini sarat dengan kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, almamater dan segenap civitas akademika, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiin

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Cirebon, September 2013

Penulis,

Yani Sri Yulianingsih  
NIM. 594801275



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan pendidikan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Sisdiknas, no 20 tahun 2003).“ Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan melalui usaha sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial” (Moh.Surya, 1981 : 25).

Selama anak belum dewasa, maka orang tua mempunyai peranan pertama bagi anak-anaknya untuk membawa anak kepada kedewasaan, maka orang tua harus memberikan contoh yang baik karena anak suka meniru orang tuanya. Dengan contoh yang baik, anak tidak merasa dipaksa. Semua faktor-faktor tersebut kiranya perlu diperhatikan orang tua dalam rangka usahanya mendidik anak-anaknya.

Pada dasarnya kenyataan-kenyataan yang ditemukan di atas itu berlaku dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga yang bagaimanapun juga keadaannya. Hal ini merupakan ciri-ciri dan watak tanggung jawab setiap orang tua terhadap anak-anaknya untuk masa kini dan masa yang akan datang. Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggungjawab atas segala kelangsungan



kehidupan anak-anaknya, oleh karena itu tidaklah diragukan bahwa tanggungjawab pendidikan dasar dipikul oleh orang tua. Diakui secara sadar atau pun tidak, hal ini merupakan fitrah yang dikodratkan Allah kepada setiap orang tua.

Waktu anak di sekolah dengan di rumah lebih banyak dirumah berarti anak lebih lama dengan keluarganya dibandingkan dengan guru disekolah. Kesadaran akan tanggungjawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah disadari oleh teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman.

Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sangat penting, apalagi untuk siswa sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah karena pada usia 6-12 tahun perkembangan fisik dan psikisnya berkembang terutama kecerdasan. Orang tua tidak bisa hanya menyerahkan anaknya ke sekolah, tetapi orang tua perlu mengetahui ciri-ciri perkembangan anaknya, baik perkembangan biologis maupun perkembangan psikisnya yang dapat terlihat pada aktivitas anak di sekolah maupun di rumah.

Hasil belajar siswa di MI Langensari dalam mata pelajaran IPA kurang optimal, mereka kurang semangat, minat belajarnya kurang, hasil belajar yang dicapai siswa masih kurang. Selain itu, ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

Dari permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui apakah ada hubungannya antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa dan seberapa besar efektifitasnya. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dengan judul,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Efektifitas Bimbingan Belajar yang diberikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Langensari Kota Banjar.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang diambil yaitu mengkaji tentang efektifitas bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap hasil belajar siswa saat pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu proses penelitian yang dimulai dengan adanya suatu masalah yang diteliti dan diangkat kepermukaan.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah korelasional karena membahas seberapa besar pengaruh bimbingan belajar yang diberikan orang tua siswa kelas V MI Langensari terhadap hasil belajarnya.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan untuk menghindari terjadinya kekeliruan, maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah yang akan diselesaikan. Adapun masalah yang akan diteliti adalah terbatas pada hal-hal berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bimbingan belajar yang diberikan orang tua siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan Kesehatan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Hasil belajar siswa kelas V yaitu yang dapat dilihat dari indikator aktifitas belajar siswa : psikomotorik siswa, Afektif, kognitif dan motivasi terhadap pembelajaran IPA.
- c. Penelitian ini hanya diadakan di kelas V MI Langensari Kota Banjar semester gasal Tahun Pelajaran 2012/2013.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Seberapa besar bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan di kelas V MI Langensari ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat bimbingan belajar orang tua dirumah dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan , Siswa kelas V MI Langensari ?
- c. Seberapa besar efektifitas bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan di kelas V MI Langensari?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap anaknya dirumah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan belajar di rumah.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Untuk mengetahui besarnya efektifitas bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan di kelas V MI Langensari Kecamatan Langensari kota Banjar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari tujuan tersebut diatas maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
 Sebagai informasi tentang bimbingan belajar orang tua dirumah dan rujukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
2. Bagi siswa  
 Meningkatkan minat belajar hususnya terhadap pembelajaran IPA dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Orang Tua Siswa  
 Menambah memupuk percaya diri orang tua siswa untuk selalu aktif memberikan bimbingan belajar pada anaknya di rumah
4. Bagi Penulis  
 Menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap anaknya yang diharapkan dapat menjadikan anak terbimbing dalam mengejar cita-citanya, dan tentunya penulis dapat menyelesaikan tugas ilmiah ini dengan bantuan dari semua pihak yang terlibat didalamnya.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

“ Bimbingan adalah suatu proses membantu inddividu melalui usahanya sendiri untuk menemukan melalui usaha sendiri untuk menemukan dan

mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial” (Moh.Surya, 1981 : 25).

“Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap usaha untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidup sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri” (I.Djumhur dan Moh.Surya, 1975 : 25)

Sehubungan dengan hal tersebut, Liem Hwei Nio sebagaimana dikutip

oleh Kartini Kartono mengemukakan bahwa ada bermacam-macam kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan orang tua terhadap anaknya antara lain :

1. Menyediakan fasilitas belajar;
2. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah;
3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah;
4. Mengenai kesulitan-kesulitan anak dalam belajar;
5. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar; (Kartini Kartono, 1992:91)

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-tahrim ayat 6 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا .....

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ... (Tim Penerjemah Al-Qur'an Depag RI, 1989:951).

Bila kita telaah hadist yang dirawitkan oleh Anas bin Malik bahwa tugas dan tanggung jawab kedua orang tua ini dirinci oleh Nabi Muhammad SAW yang artinya sebagai berikut : “Anas mengatakan bahwa Rasulluloh bersabda : Anak itu pada hari ketujuh kelahirannya disembelihkan aqikah serta diberi nama dan disingkirkan dari segala kotoran. Jika ia telah berumur sembilan tahun pisahkan tempat tidurnya dan jika telah berumur tiga belas tahun dipukul agar shalat (diharuskan). Bila ia telah berumur enam belas tahun boleh dikawinkan. Setelah itu ayah berjabat tangan dengannya dan mengatakan “saya telah mendidik,



mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan Allah dari fitnah di dunia dan di akhirat”. (Arifin dan Aminudin Rasyad, 1995:263)

Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan moral pendidikan anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hasan Langgulung mengatakan bahwa:

“Islam memandang keluarga sebagai individu atau *milieu* pertama dimana individu berinteraksi dari interaksi pertama milieu pertama itu individu memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar kepribadian, juga dari situ dia memperoleh akhlak, nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, dan emosinya, dengan begitu ia merubah banyak kemungkinan-kemungkinan, kesedihan menjadi kenyataan hidup, dan tingkah laku yang tampak” (Hasan Langgulung, 1998:73).

Sementara itu, A.L.S. Soesilo sebagaimana dikutip oleh Kartini Kartono (1992:19) mengemukakan bahwa :

“Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga belajar umumnya anak dalam hubungan interaksi yang intim. Segala sesuatu yang diperbuat anak mempengaruhi keluarganya dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat”. (Kartini kartono, 1992:19)

Bila kita telaah secara mendalam memang logis tanggungjawab pendidikan terletak ditangan kedua orang tua atau keluarga dan kita tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, terkecuali berbagai keterbatasan maka sebagian tanggungjawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain melalui sekolah. Namun keluarga tidak boleh lepas tanggung jawab begitu saja, keluarga bekerja sama dengan sekolah. Karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak ada faktor intern anak dan faktor ekstern anak. Salah satu ekstern anak yaitu keluarga.



Kegiatan bimbingan merupakan bagian integral pada seluruh upaya pendidikan didalam lingkungan keluarga, bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara orang tua dengan anaknya yang secara kodrati. Soelaiman Yoesoef mengemukakan bahwa : “Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara paling wajar, artinya dapat ditempuh melalui proses imitasi, identifikasi dan sugesti dalam rangka *learning by doing* “ (Soelaiman Yoesoef, 1992:67).

Adapun yang dimaksud bimbingan belajar pada penelitian ini adalah bantuan atau petunjuk yang dilakukan oleh orang tua (ayah dan ibu) anak secara sadar dan terus menerus, baik yang berupa penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, dan mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah.

Apabila setiap orang tua berperan melakukan bimbingan belajar pada anaknya dengan baik dan benar, maka anak akan lebih giat belajar dan membiasakan diri untuk belajar di rumah. Dengan cara demikian secara berangsur-angsur dapat melatih anak untuk mengekspresikan (menyatakan kembali) pengalamannya disekolah, sehingga pada akhirnya aktifitas belajarnya akan meningkat.

Pada umumnya pendidikan dalam keluarga terdapat suatu hubungan pergaulan antara dua pihak. Pihak orang tua sebagai pendidik dan pihak anak sebagai yang dididik. Orang tua berusaha menanamkan pengaruh yang baik kepada anak, pengaruh yang jahat bukanlah pendidikan, karena pendidikan berarti membimbing anak kearah kedewasaan.

Demikian bila setiap orang tua dapat melakukan bimbingan belajar secara baik dan benar sebagaimana bentuk usaha dan cara-caranya telah

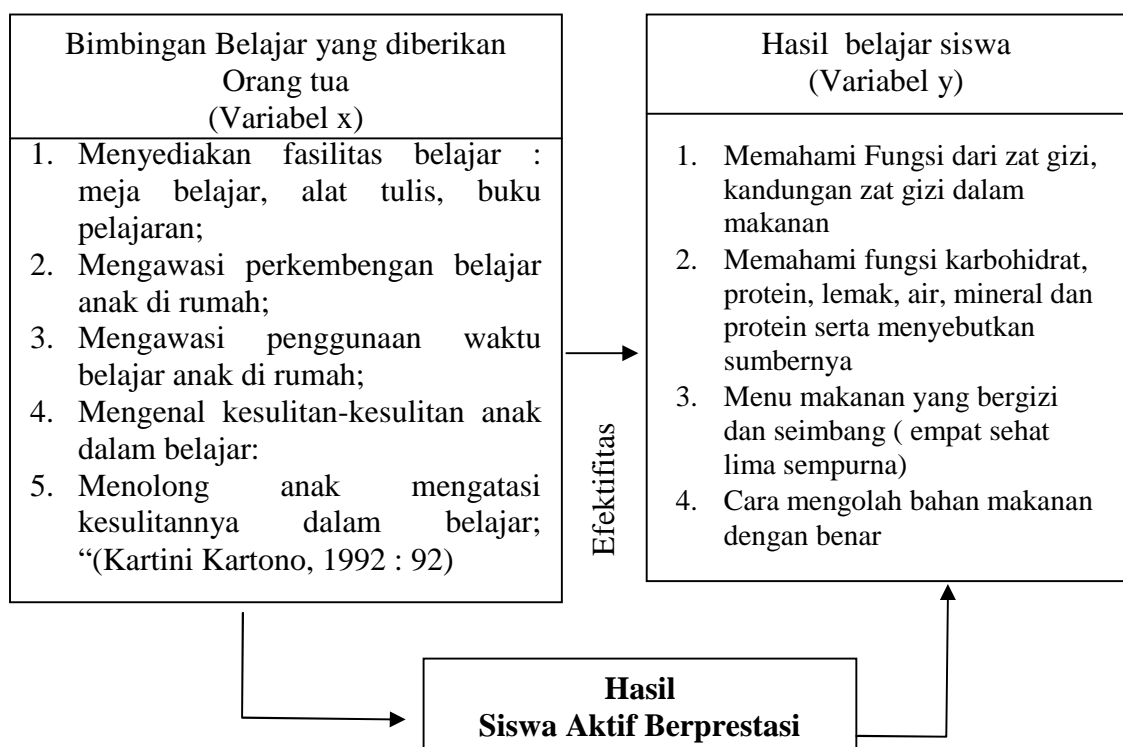


dikemukakan, maka si anak akan memberikan tanggapan yang baik dan termotivasi untuk lebih giat belajar dan membiasakan diri untuk belajar di rumah, sehingga berangsur-angsur anak terlatih untuk mengekspresikan pengalamannya di sekolah dan pada akhirnya prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Dalam hal ini, Thamrin Nasution (1989 : 17) mengemukakan bahwa “Apabila antara pendidikan yang di rumah dan pendidikan yang disekolah ada kesejajaran, maka tujuan pendidikan akan segera tercapai manakala orang tua di lingkungan keluarga aktif membina anaknya”.

Menurut Sardiman (1992:100) dalam bukunya interaksi belajar mengajar indikator aktivitas belajar siswa ditandai siswa giat membaca, mencatat hal yang penting ketika guru sedang mendengarkan, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru atau teman, berpikir dan hasil latihan atau evaluasinya baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

**Bagan 1**  
**Kerangka Pemikiran**





## F. Hipotesis

“Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, namun masih memerlukan pembuktian lebih lanjut” (Metodelogi Penelitian, H.B. Siswanto : 10). “Semakin baik bimbingan belajar yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Sebaliknya semakin minimnya bimbingan belajar yang diberikan orang tua, maka semakin jelek pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA”.

Untuk mengetahui tingkat penerimaan hipotesis digunakan syarat sebagai berikut :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika :

$T(1-\alpha) \leq t_{hitung}$ .

2. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima jika :

$T(1-\alpha) > t_{hitung}$ .

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua Terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Langensari pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Langensari pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Hubungan Makanan dan kesehatan.

## G. Jadwal Penelitian

Rancangan waktu kegiatan penelitian sebagai berikut:



**Tabel 1****Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Alokasi Waktu penelitian				Ket .
		Juni	Juli	Agustus	September	
1.	Inventarisasi data	✓				
2	Mengumpulkan data		✓			
3	Menyeleksi data			✓		
4	Analisis data			✓		
5	Menyimpulkan hasil penelitian				✓	
6	Melaporkan hasil penelitian				✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

Amin Budiamin,dkk.2006. *Perkembangan peserta Didik* . UPI Pres, Bandung.

A .Hasan Gaos2002 *Statistik Pengantar*, Kalam Mulia, Bandung.

A .Tabrany Rusyana.2009 *Motivasi Belajar* , Jakarta, Sinar Baru

Anas, Sudijono.2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.

Depag RI .2007 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung

Erman, Suherman.1990. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja GrapindoPersada.

Em Zul fajri dan Ratu aprilia senja2009. *Kamus Lengkap Bahasa*.Difa Publisher, Jakarta

Muhibbin Syah.2005. *Psikologi Belajar*. Grafindo, Jakarta.

M.Uzer Usman.2002 *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Nana Sujana.2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.Jakarta

Rahayu Kariadinata.2009. *Pengantar Statistika Dasar. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN*: Bandung.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suherli.2005. *Argumen Keilmuan dalam Karangan Ilmiah*. Ciamis.

Suharsimi Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. RinekaCipta:Jakarta

Sujana.2002. *Metode Statistik*. Tarsito: Bandung.